

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Relevan

Kajian relevan sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan manajemen produksi. Ada beberapa penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Dahliati** yang berjudul “ *Manajemen Produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama Unit Beliting Banjarmasin*”. Dimana penelitian ini mengarah kepada manajemen yang dilakukan industri kerajinan tangan yaitu anyaman kayu rotan. Manajemen produksi yang dilakukan oleh PT. Sarikaya Sega Utama salah satunya menggunakan proses produksi terputus-putus, karena perusahaan ini tidak ingin menanggung biaya produksi terlalu besar dalam pembuatan kerajinan tangan yang belum tentu pembelinya.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Mustika Hilmi** yang berjudul “ *Manajemen Persediaan Bahan Baku pada Industri kecil Mia Lestari*”. Dimana penelitian ini mengarah kepada manajemen yang bergerak dibidang industri kecil makanan ringan atau cemilan yang berupa amplang. Tanpa adanya persediaan bahan baku pengusaha akan

¹ Dahliati *Manajemen Produksi pada PT. Sarikaya Sega Utama Unit Beliting Banjarmasin*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2010), h. 43

dihadapkan pada resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Persediaan bahan baku yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, karena lebih banyak uang dan modal yang digunakan.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Ani Juliqah** mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Semarang yang berjudul Implementasi Sistem Produksi Secara Islam pada Makanan dan Minuman di Umkm Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi sudah di dasari dengan sistem produksi secara Islami meliputi, faktor tanah diterapkan dengan baik seperti pemanfaatan lahan kosong yang digunakan sebagai tempat produksi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh **Vivi Noviyannah** Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Fair Lady Karang banjar Bojongsari Purbalingga) Pada tahun 2011. Hasil penelitian Manajemen kualitas yang diterapkan dalam pembuatan produknya yang lebih mengutamakan kualitas sebagai produk unggulan yang berdaya saing dalam dunia bisnis.
5. Penelitian yang dilakukan oleh **Dyah Yuni Fitro** Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas) pada tahun 2011. Manajemen kerja

²Mustika Hilmi , *Manajemen Persediaan Bahan Baku pada Industri kecil Mia Lestari*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2012), h. 50

dibutuhkan untuk mengatur semua kegiatan, baik dalam sektor formal agar tujuan perusahaan tercapai.³

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu diatas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelaslah berbeda, dimana permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi yang dilakukannya apakah sesuai dengan ketentuan ekonomi Islam atau sebaliknya. Karena produksi yang dilakukan oleh restoran sederhana masakan padang adalah produksi yang terus menerus.

Dari segi dan tempat dan jenis produksinya pun sangat berbeda dari penelitian sebelumnya, jenis produksi pada penelitian ini berupa produksi makanan. Jadi sangat jelas penelitian yang dilakukan berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Teori Manajemen Produksi

1. Manajemen Produksi

Menurut Sofyan Assauri (2004³), manajemen merupakan kegiatan atau usaha yang di lakukan untuk mencapai tujuan dengan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain.

Sedangkan produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa.

³<https://www.google.pelelitian+terdahulu+manajemen+produksi. online> pada tanggal 23 Agustus 2018.

Dari pengertian manajemen dan produksi di atas maka dapat di simpulkan bawahsannya manajemen produksi merupakan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menciptakan suatu barang dengan mengkoordinasikan beberapa sumber daya dana, serta bahan.

Adapun menurut H.A. Harding (1984) manajemen produksi adalah berupaya menghasilkan produk atau jasa dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan dengan kualitas yang tepat pula.

Adapun menurut Suyadi Prawirosentono (2001), manajemen produksi adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dari urutan berbagai kegiatan (*Set Of Activities*) untuk membuat barang (produk) yang berasal dari bahan baku dan bahan penolong lain.

Adapun menurut Buffa (2000), mengemukakan bahwa: “*Production management deals with decision making related to production process, so that the resulting goods or services is produced according to the specification in the amounts and by schedule demand, and at minimum cost* ” yang artinya: “ manajemen produksi merupakan rangkaian kegiatan yang ditetapkan sebagai suatu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses produksi, sehingga barang dan jasa yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi jumlah, mutu dan dalam waktu yang direncanakan dengan biaya yang minimum ”.

Adapun menurut Chase, Aquilano, Jacobs (2004), mengungkapkan bahwa: “ *Operation management is defired as the desingn, operation and improvement of the system that create and deliver the firms primary product and service* ” yang artinya: “ Manajemen operasi didefinisikan sebagai rencana,

operasi dan perbaikan yang dihasilkan dan ditawarkan oleh perusahaan dalam bentuk barang dan jasa ”

Adapun menurut Heizer & Render, Manajemen produksi adalah usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau lebih sering disebut faktor produksi) tenaga kerja, mesin-mesin, bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Adapun menurut Irham Fahmi, pengertian manajemen produksi adalah sebuah ilmu manajemen yang membahas secara menyeluruh bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan menggunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan.

Maka dapat disimpulkan manajemen produksi merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan produksi untuk menghasilkan produk.

Manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin. Kegiatan produksi pada dasarnya merupakan proses bagaimana sumber daya input dapat diubah menjadi produk output berupa barang atau jasa.⁴

⁴ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah *Pennngantar Manajemen*, Penerbit Kencana Prenada Media Grub (Bandung Desember 2004), h. 14

2. Definisi Manajemen Produksi

Kata manajemen produksi gabungan dari kata manajemen dan produksi. Dilihat dari segi bahasa manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management*. Semula bahasa Italia manaj (iare), bersumber dari bahasa latin mamis, artinya tangan. Managemen atau manaj iare berarti memimpin, membimbing, dan mengatur.⁵

Oleh Agus Ahyari : Merupakan proses kegiatan untuk mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dari produksi dan proses produksi.

Oleh Sukanto: Merupakan usaha mengelolah dengan cara optimal terhadap faktor-faktor produksi atau sumber seperti manusia, tenaga kerja, mesin dan bahan baku yang ada.⁶

Oleh Heizer and Render, Kumpulan aktivitas untuk menciptakan nilai dalam suatu produk, baik yang berbentuk barang maupun jasa, dengan cara mengubah *input* menjadi *output*.

Oleh Chase, perancangan, pengoperasian, dan perbaikan suatu sistem yang menciptakan dan mengantarkan produk dan jasa utama dari sebuah perusahaan.⁷

Dari definisi diatas penulis dapat mendefinisikan bahwa definisi manajemen produksi adalah aktivitas manajemen yang terkait dengan proses penciptaan nilai pada suatu produk dengan cara yang efektif dan efisien.

⁵ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaa Rosdakarya, 2000), h. 95.

⁶ <https://salamat3p.wordpress.com/manajemen-produksi>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018 .

⁷ <http://manajemenoperasional.com/apa-sih-definisi-manajemen-produksi>, diakses pada taggal 2 September 2018.

Sedangkan definisi manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti :

- a. Proses penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran.
- b. Pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.⁸

Sementara itu menurut Kamus Manajemen, yaitu :

- a. Proses menggerakkan tenaga manusia, modal dan peralatan lainnya, secara terpadu untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.
- b. Pejabat pimpinan organisasi (perusahaan) yang bertanggung jawab atas jalannya organisasi atau perusahaan.⁹

Selanjutnya, bila mempelajari literatur tentang manajemen, maka akan ditemukan bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu :

- a. Manajemen sebagai suatu proses.
- b. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan (*science*).

Manajemen sebagai suatu proses, hal tersebut dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya:

- a. George R. Terry, dikutip oleh Manullang dalam buku Dasar-dasar Manajemen “ *Manajemen is proses consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determined and acocomplish*

⁸ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet. 9, h. 624.

⁹ B.N. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2005), h. 155.

stated objectives by the use of human being and other resources”.

Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan penggunaan tenaga manusia dan sumber daya lainnya.¹⁰

- b. James A.F. Stoner seperti yang dikutip oleh A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya dalam buku pengantar Ilmu Manajemen mengatakan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi guna tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan.¹¹

Manajemen sebagai suatu kolektivitas, adalah sekelompok orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen. Menurut Prof. Drs. Zaini Muchtarom, MA. “ Manajemen adalah aktivitas untuk mengatur kegunaan sumber daya bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif ”.¹²

Manajemen sebagai suatu seni dan ilmu. Menurut Mary Parker Follet Manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Definisi tersebut mengandung pengertian bahwa para manajer mencapai suatu tujuan organisasinya harus bekerja sama dengan orang lain dibawahnya tidak bekerja sendiri.¹³

¹⁰ Manullang, *Dasar-dasar manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), cet. 15, h. 14.

¹¹ A. M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), cet. 5, h. 9.

¹² H. Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwa*, (Yogyakarta: Al Amin dan IKFA, 1996), cet. 1, h. 37.

¹³ Malayu S.P. Hasibun, *Manajemen Dasar*, Pengertian, dan masalah Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), cet. 5, h. 2.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang membantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun yang dimaksud dengan produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang dalam ilmu ekonomi berupa tanah, modal, tenaga kerja dan skills (*organizational, managerial dan technical skills*).¹⁴

Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, produksi berarti proses mengeluarkan hasil. Penghasilan, hasil, pembuatan.¹⁵ Kata produksi juga mempunyai arti membuat barang-barang atau produk.¹⁶

Dari pengertian tentang manajemen dan produksi di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai definisi manajemen produksi. Manajemen produksi berarti kegiatan mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian lain mengenai manajemen produksi dapat di jelaskan sebagai proses perencanaan, pengimplementasian dan pengendalian kegiatan-kegiatan produksi, termasuk sistem pembuatan barang, yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran unjuk kerja (

¹⁴ Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1978), h. 7.

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), cet, 9.

¹⁶ Eiji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (Jepang: Nihon Keiza Shimbun, 1982), h. 8.

performance objectives) yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.¹⁷

Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau sering disebut faktor-faktor produksi), tenaga kerja, mesin, peralatan, dan bahan mentah dan lain-lain. Dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa. Para manajer produksi mengarahkan berbagai masukan (*input*) agar dapat memproduksi berbagai keluaran (*output*) dalam jumlah, kualitas, harga, waktu dan tempat tertentu sesuai dengan permintaan konsumen.¹⁸

3. Unsur Manajemen

Oleh para ahli unsur dari manajemen produksi dirumuskan menjadi “ *The Six M in manajemen* ”, yaitu man (manusia), money (uang), method (metode), material (alat-alat), machine (mesin-mesin), market (pasar).

a. Man (manusia)

Manusia yang menjadi pelaku dan dia pula yang menetapkan tujuan didalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Tidak akan ada menejemen tanpa adanya manusia, sebab manusialah yang merencanakan, melakukan, menggunakan dan merasakan hasil dari manejemen itu sendiri.

Dalam menejemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan.

Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses

¹⁷ Eiji Ogawa, *Manajemen Produksi Modern*, (Jepang: Nihon Keiza Shimbun, 1982), h. 8.

¹⁸ T. Hani Hondoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan operasi* , (Yogyakarta: BPFE, 1984), cet. 1. h. 3.

untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b. Money (uang)

Uang sebagai alat tukar dan alat pengukur nilai, sangat di perlukan untuk mencapai tujuan di samping manusianya.

Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

c. Method (cara kerja)

Cara kerja yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalanya roda manajemen dalam suatu organisasi, sebab dengan cara yang ditata dengan baik, maka akan menghasilkan produk yang baik pula sehingga tujuan tercapainya dengan efektif dan efisien.

d. Material (bahan-bahan atau perlengkapan)

Faktor material ini sangat penting, karena manusia tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan alat. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan oleh organisasi tertentu perlu di siapkan bahan perlengkapan apa-apa yang dibutuhkan.

e. Machine (mesin)

Peranan mesin dalam zaman modern ini tidak diragukan lagi, mesin dapat membantu manusia dalam pekerjaannya. Mendefinisikan waktu bekerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang lebih banyak.

f. Marker (pasar)

Marker (pasar) yaitu barang- barang produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan.

Dengan demikian manajemen produksi berkaitan dengan pengelolaan faktor-faktor produksi sedemikian rupa sehingga keluaran (*output*) yang dihasilkan sesuai dengan permintaan konsumen baik kualitas, harga maupun waktu penyampaiaannya. Sekilas telah di sebutkan dari uraian di atas bawah menejemen produksi operasi bertanggung jawab dihasilkan kuluaran (*output*) baik yang berupa produk maupun jasa yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau serta disampaikan tepat pada waktunya.¹⁹

4. Fungsi Manajemen Produksi

a. Proses Pengolahan

Merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk mengolah masukan (*input*).

- Produksi secara kelompok besar atau *batch production*
- Sistem proses dari produksi dan operasi

¹⁹ www.google.co.id. *Pengertian – manajemen – produksi* , diakses pada tanggal 30 Agustus 2018,pukul 09:30 Wita.

- Produksi massal suatu produk
- Produksi massal banyak / multi produk
- Proses konstruksi

b. Jasa-jasa penunjang pelayanan produksi

Merupakan sarana berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang dijalankan, sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

- Desain produk
- Teknologi
- Cara penggunaan sumber daya

c. Perencanaan

Merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilakukan dalam periode tertentu.

- Perencanaan proses produksi
- Perencanaan persediaan dan pengadaan
- Perencanaan mutu
- Perencanaan penggunaan kapasitas mesin
- Perencanaan pemanfaatan sumber daya manusia

d. Pengendalian dan pengawasan

Merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga maksud dan tujuan untuk penggunaan dan pengolahan input pada kenyataannya dapat dilaksanakan.

- Pengendalian produksi dan operasi
- Pengendalian dan pengawasan persediaan
- Pengendalian dan pengawasan mutu
- Pengendalian dan pengawasan biaya²⁰

5. Ruang Lingkup Manajemen Produksi.

Ruang lingkup manajemen produksi meliputi beberapa hal berikut.

- a. Membuat dan menentukan desain (rancang bangun) dari produk yang akan dihasilkan. Contohnya : rancang bangun dari roti tawar meliputi besar dan beratnya, daya pacu, jenis mesin dan sebagainya, jadi termasuk standar dan spesifikasi produksinya.
- b. Penentuan teknologi yang digunakan: teknologi jenis mana yang akan digunakan untuk membuat produk tersebut. Mesin buatan mana dan berapa besar kapasitasnya.
- c. Tata letak mesin dan desain bangunan pabrik harus diatur secara memadai.
- d. Pengerahan tenaga kerja yang diperlukan termasuk keahliannya.
- e. Persediaan bahan baku, bahan penolong yang harus diadakan agar menunjang proses produksi secara efisien dan efektif.
- f. Menentukan daerah pemasaran yang harus memperhatikan segi efisiensi dan efektivitas operasi produksi, agar barang yang dihasilkan laku di

²⁰https://www.google.co.id/search_perencanaan%2cproses+prngolahan%2c+jasa+penujangan%2c+pengendalian+dan+pengawasan & channel, diakses pada tanggal 3 September 2018.

pasar dengan harga yang terjangkau. Dan yang penting adalah penentuan organisasi sebagai wadah untuk menunjang operasi produksi.²¹

C. Teori Manajemen Produksi Ekonomi Islam

Dr. Muhammad Rawwas Qalahji memberikan padanan kata “ produksi ” dalam bahasa Arab dengan kata al-intaj yang secara harfiah dimaknai dengan ijadu sil'atin (mewujudkan atau mengadakan sesuatu) atau khidmatu mu'ayyanatin bi istikhdamu muzayyajin min 'anashir alintaj dhamina itharu zamanin muhaddadin (pelayanan jasa yang jelas dengan menurut adanya bantuan pengabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas).

Beberapa ahli ekonomi islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama.

1. Pengertian Produksi Menurut Para Ekonomo Islam.

a. Kahf (1992)

Kegiatan produksi dalam perspektif Islam adalah usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi jugamoralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat (falah).

b. Mannan (1992)

Menekankan pentingnya motif *altruisme* bagi produsen yang Islami, sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep *parato Optimality* dan

²¹ Drs. Suyadi Prawirosentono, M.B.A. *Manajemen Operasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2009), h. 70 .

Given Demand Hypothesis yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.

c. Rahman (1995)

Menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi output produksi secara merata ke seluruh lapisan masyarakat).

d. Ul Haq (1996)

Tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan yang bersifat *fardhu kifayah*, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya menjadi keharusan.

e. Siddiqi (1992)

Produksi sebagai proses peyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan keadilan dan mashlahahnya bagi masyarakat. Sepanjang produsen telah berlaku adil dan membawa kebaikan bagi masyarakat, ia telah bertindak secara Islami.

2. Definisi Produksi

Adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Teori produksi perspektif ekonomi Islam sebagaimana berikut:

- a. Berperilaku produktif bukan hanya sekedar anjuran dari kegiatan ekonomi saja yang ditujukan kepada umat manusia, melainkan itu juga anjuran Islam.
- b. Dalam berperilaku produktif harus bersikap sungguh-sungguh dan tidak boleh bermalas-malasan.

Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya, meskipun mencari keuntungan juga tidak dilarang.

3. Ruang Lingkup Produksi Menurut Islam

Produksi di dalam Islam adalah proses mencari, mengalokasikan sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan kemaslahatan bagi manusia. Namun produksi juga diartikan sebagai, kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan nilai tambah suatu barang, didalam pengertian kedua ini produksi tidak hanya diartikan dengan proses perubahan dari *input* menjadi *output* saja tetapi pengertian produksi meningkatkan nilai tambah suatu barang.²²



²² <https://afdalariato.blogspot.com/2017/02/ekonomi-islam.html?m=1online> jam 21:00 Agustus 2018.

KERANGKA PIKIR